

“TEMANI BULIN” TEMAN IBU DALAM BERSALIN

“TEMANI BULIN” *Mother's Friend In Labor*

Rusdah Mila¹, Putri Yuliantie^{2*}

¹Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Sari Mulia

²Program Studi Sarjana Kebidanan, Universitas Sari Mulia

*Korespondensi: putriyuliantie15@gmail.com

Diterima: 10 November 2024

Dipublikasikan: 30 November 2024

ABSTRAK

Pendahuluan: Kematian ibu juga masih banyak diakibatkan faktor resiko tidak langsung berupa keterlambatan (tiga terlambat) yaitu terlambat mengambil keputusan dan mengenali tanda bahaya, terlambat dirujuk, dan terlambat mendapat penanganan medis. Selain masalah medis, tingginya kematian ibu juga karena masalah ketidaksetaraan gender, nilai budaya, perekonomian serta rendahnya perhatian laki-laki terhadap ibu hamil dan melahirkan. Salah satu program untuk mencegah terjadinya masalah dengan program P4K. Beberapa ibu hamil belum menempelkan stiker dan belum mengerti terkait pentingnya stiker p4k serta implementasi dari program itu sendiri, sehingga pentingnya dilakukan upaya dalam memberikan pemahaman dan edukasi tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Stiker khususnya pada pendamping ibu bersalin.

Tujuan: Memberikan edukasi terkait P4K khususnya tentang pendamping ibu dalam proses persalinan.

Metode: Metode yang dilakukan dari analisis situasi ibu hamil dengan jumlah cakupan K4 ibu hamil dilanjutkan dengan diskusi tenaga kesehatan dan kader dalam mencari solusi permasalahan rendahnya kunjungan ibu hamil pada K4, dan mengedukasi Ibu Hamil tentang Ibu Hamil tentang pendamping saat bersalin dan evaluasi program.

Hasil: Mengedukasi bu hamil tentang “Temani Bulin” Teman ibu bersalin”, Kegiatan yang telah dilakukan pada 25 September 2024 di wilayah UPTD Puskesmas Lanjas, kegiatan yang dilakukan dengan sasaran adalah 15 ibu hamil serta dihadiri oleh bidan. Ketercapaian tujuan edukasi untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman ibu hamil terkait program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Stiker khususnya Ibu Hamil dalam memilih pendamping ibu bersalin ini secara umum tercapai.

Simpulan: Edukasi terkait program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Stiker tentang “TEMANI BULIN” Teman ibu bersalin terlaksana dengan baik dan dengan antusias yang tinggi dari peserta sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan perilaku terkait bersalin di tolong tenaga kesehatan.

Kata kunci: Ibu hamil, Pendamping, Persalinan

ABSTRACT

Introduction: Maternal deaths are also still largely caused by indirect risk factors in the form of delays (three delays), namely late decision making and recognizing danger signs, late referral, and late medical treatment. In addition to medical problems, high maternal deaths are also due to gender inequality, cultural values, economics and low attention from men towards pregnant and giving birth mothers. One program to prevent problems with the P4K program. Some pregnant women have not attached stickers and do not understand the importance of P4K stickers and the implementation of the program itself, so it is important to make efforts to provide understanding and education about the Childbirth Planning and Complication Prevention Program (P4K) with Stickers, especially for mothers' companions in childbirth.

Objective: Provide education related to P4K, especially about mothers' companions in the labor process.

Method: The method used is from the analysis of the situation of pregnant women with the number of coverage of K4 pregnant women followed by discussions with health workers and cadres in finding solutions to the problem of low visits by pregnant women

at K4, and educating pregnant women about pregnant women about companions during childbirth and program evaluation

Results: Educating pregnant women about "Temani Bulin" Friends of mothers giving birth", Activities that have been carried out on September 25, 2024 in the Lanjas Health Center UPTD area, activities carried out with the target of 15 pregnant women and attended by midwives. The achievement of educational objectives to increase awareness and understanding of pregnant women regarding the Childbirth Planning and Prevention of Complications (P4K) program with Stickers, especially pregnant women in choosing companions for mothers giving birth, has generally been achieved.

Conclusion: Education related to the Childbirth Planning and Prevention of Complications (P4K) program with Stickers about "TEMANI BULIN" Friends of mothers giving birth was carried out well and with high enthusiasm from the participants so that it can increase awareness and behavior related to childbirth assisted by health workers.

Keywords: Pregnant women, Companion, Childbirth

PENDAHULUAN

Kematian ibu juga masih banyak diakibatkan faktor resiko tidak langsung berupa keterlambatan (tiga terlambat) yaitu terlambat mengambil keputusan dan mengenali tanda bahaya, terlambat dirujuk, dan terlambat mendapat penanganan medis. Selain masalah medis, tingginya kematian ibu juga karena masalah ketidaksetaraan gender, nilai budaya, perekonomian serta rendahnya perhatian laki-laki terhadap ibu hamil dan melahirkan (Rahmatullah, 2019). Sehubungan dengan fenomena permasalahan tersebut, Pemerintah khususnya Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) pada dasarnya telah mencanangkan program *Making Pregnancy Safer* (MPS) sejak Tahun 2000, yang salah satu strateginya adalah mendorong pemberdayaan perempuan dan keluarga. Output yang diharapkan dari strategi tersebut adalah menetapkan keterlibatan suami dalam mempromosikan kesehatan ibu, dan meningkatkan peran aktif keluarga dalam kehamilan dan persalinan. Namun demikian, permasalahan yang masih cukup menonjol adalah kurangnya pengetahuan dan budaya pendampingan suami pada isteri yang hamil hingga bersalin (Suhartini et al., 2024).

Keterlibatan suami mengambil peran ataupun kurang/tidak berperan dalam pendampingan terhadap isteri selama masa kehamilan dan persalinan sulit dilepaskan dari berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi atau mendukung dan menghambatnya. Terkait dengan hal tersebut (Limbong, 2021) mengemukakan beberapa faktor utama yang dapat mempengaruhi pendampingan persalinan yaitu faktor sosial (hubungan interaksi dan komunikasi), ekonomi (pendapatan), budaya (nilai-nilai, norma-norma, tradisi dan kepercayaan), lingkungan (kesadaran, sikap, pola hidup), pengetahuan, sikap (positif dan negatif), umur dan pendidikan. Menurut (Paustian-Underdahl et al., 2019) bahwa secara umum terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi persalinan, diantaranya adalah faktor psikis ibu yang memerlukan kehadiran suami untuk mendampinginya, dan faktor penolong persalinan yang memiliki kompetensi untuk memperlancar proses persalinan dan mencegah kematian maternal. Dalam kaitan itu, menyatakan bahwa suami dianjurkan untuk melakukan peran aktif dalam mendukung ibu dan mengidentifikasi langkah-langkah yang memungkinkan untuk kenyamanan ibu. Hargai keinginan ibu untuk menghadirkan suami atau keluarga untuk menemaninya.

Pendampingan tidak lepas dari dukungan sosial suami. Dukungan sosial dapat berupa dukungan internal dan eksternal. Dukungan sosial internal seperti dari suami

atau ayah, isteri atau ibu, atau dukungan saudara kandung. Dukungan sosial eksternal adalah dukungan dari luar keluarga. Dalam kaitan itu, (Limbong, 2021) dalam mengemukakan 4 (empat) bentuk dukungan sosial suami yaitu: (1) Dukungan emosional, (2) Dukungan Informasional, (3) Dukungan Instrumental, dan (4) Dukungan Penghargaan. Kegiatan “Temani Bulin” Teman ibu bersalin” dengan tujuan memberikan edukasi terkait P4K khususnya tentang pendamping ibu dalam proses persalinan. Luaran kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah media edukasi berupa poster tentang pentingnya implementasi dari stiker P4K terkait pendamping bersalin serta publikasi artikel pengabdian.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa kegiatan program “Temani Bulin” Teman ibu bersalin” dengan memberikan edukasi kepada ibu hamil untuk menentukan pendamping bersalin.

Tahapan kegiatan adalah :

1. Analisis Situasi ibu hamil dengan jumlah cakupan k4 ibu hamil
2. Diskusi tenaga kesehatan dan kader dalam mencari solusi permasalahan rendahnya kunjungan ibu hamil pada K4
3. Mengedukasi Ibu Hamil tentang pendamping saat bersalin
4. Pembuatan laporan kegiatan
5. Evaluasi program

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada 25 September 2024 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Lanjas Muara Teweh, Peserta kegiatan ini adalah bidan, dan 15 ibu hamil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa kegiatan “Temani Bulin” Teman ibu bersalin” bidan memberikan edukasi kepada ibu hamil akan pentingnya melakukan kunjungan k4 serta melakukan implementasi dari Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Stiker. Sehingga salah satu upaya dalam mengatasi masalah tersebut dilakukan dalam menyesuaikan proses dan kegiatan yang telah dilakukan. Tahapan kegiatan adalah :

1. Analisis Situasi kunjungan k4 ibu hamil didapatkan masih rendah di wilayah kerja Puskesmas Lanjas Muara Teweh sehingga perlu tindakan nyata dalam mengatasi hal tersebut, karena situasi dan keadaan seperti ini kegiatan yang dapat menjadikan salah satu upaya dalam mengatasinya adalah “Temani Bulin” Teman ibu bersalin” dengan tujuan memberikan edukasi kepada ibu hamil.
2. Diskusi tenaga kesehatan dan kader dalam mencari solusi permasalahan yang dilakukan adalah mengajukan dari program pelaksanaan edukasi “Temani Bulin” Teman ibu bersalin” dengan tujuan memberikan edukasi kepada ibu hamil. Diperlukan panduan informasi dasar dan bagaimana memilih pendamping dalam proses bersalin melalui poster.
3. Mengedukasi bu hamil tentang “Temani Bulin” Teman ibu bersalin”, Kegiatan yang telah dilakukan pada 25 September 2024 di wilayah UPTD Puskesmas Lanjas, kegiatan yang dilakukan dengan sasaran adalah 15 ibu hamil serta dihadiri oleh bidan. Ketercapaian tujuan edukasi untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman

ibu hamil terkait program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Stiker khususnya Ibu Hamil dalam memilih pendamping ibu bersalin ini secara umum tercapai.

4. Evaluasi Program, hasil evaluasi sumatif dan formatif peserta yang hadir mampu menjawab dari pertanyaan yang dilakukan oleh pemateri dan peserta mampu menjawab feedback yang dilakukan pemateri kepada ibu hamil.



Gambar 1. Kegiatan edukasi “Temani Bulin” Teman ibu bersalin

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan *midwifery project* yang telah dilaksanakan pada 25 September 2024 di UPTD Puskesmas Lanjas Muara teweh dapat disimpulkan bahwa edukasi terkait program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Stiker tentang “TEMANI BULIN” Teman ibu bersalin terlaksana dengan baik dan dengan antusias yang tinggi dari peserta sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan perilaku terkait bersalin di tolong tenaga kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Puskesmas Lanjas dan Program Studi Profesi Bidan yang sudah mendukung pelaksanaan kegiatan ini membantu dalam proses kegiatan ini.

REFERENSI

- Limbong, T. (2021). Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Pendampingan Suami Terhadap Isteri Pada Masa Kehamilan dan Persalinan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 475–483. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.635>
- Paustian-Underdahl, S. C., Eaton, A. A., Mandeville, A., & Little, L. M. (2019). Pushed out or opting out? Integrating perspectives on gender differences in withdrawal attitudes during pregnancy. *Journal of Applied Psychology*, 104(8), 985–1002. <https://doi.org/10.1037/APL0000394>
- Rahmatullah, I. (2019). *Menjalani Kehamilan dan Persalinan Yang Sehat*. Gramedia.
- Suhartini, S., Yuliantie, P., Widiastuti, D., Kesehatan, F., Mulia, S., Serongga, P., & Selatan, K. (2024). “Pregnancy Conceling Class (PCC)” Sebagai Upaya Mencegah Kejadian Resiko Tinggi Dalam Kehamilan “Pregnancy Counseling CLASS (PCC)” As An Effort To Prevent High Risk Events In Pregnancy. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*, 3(1).

